

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola konsumsi pangan masyarakat sampai saat ini masih menunjukkan kecendrungan kurang beragam dari jenis pangan dan keseimbangan gizinya. Beras masih mendominasi dalam pola konsumsi masyarakat, sementara konsumsi karbohidrat lainnya yang dahulu biasa dikonsumsi semakin tergeser sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Disamping itu, konsumsi sayur dan buah, umbi-umbian, pangan hewani dan kacang-kacangan masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Untuk itu, maka perlu secara terus menerus untuk merubah pola konsumsi masyarakat kearah pola konsumsi pangan B2SA. Upaya tersebut tidak mudah karena terkait dengan perilaku masyarakat sehingga perlu melibatkan pemangku kepentingan terkait.

Konsumsi pangan yang berkualitas, yang ditunjukkan dengan keragaman jenis pangan dan keseimbangan gizi dalam pola konsumsi pangan sehari-hari dibutuhkan tubuh agar dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Untuk hidup sehat, aktif, cerdas dan produktif setiap individu harus mengkonsumsi anekaragam pangan secara seimbang dari berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan sebagai sumber karbohidrat, protein serta vitamin dan mineral. Oleh karena itu secara gencar pemerintah melakukan upaya diversifikasi konsumsi pangan. Upaya tersebut dilakukan tidak untuk mengganti beras secara total, tetapi mengubah pola konsumsi pangan masyarakat sehingga masyarakat mengkonsumsi lebih banyak jenis atau ragam pangannya baik untuk jenis

pangan sumber karbohidrat, sumber protein, serta sumber vitamin dan mineral, yang menjadikan kualitas gizi lebih baik.

Salah satu upaya Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan untuk mendukung diversifikasi konsumsi pangan adalah secara rutin memasyarakatkan Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). Guna memotivasi masyarakat agar mau mengkonsumsi makanan beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA), setiap unit kerja yang terkait dengan Dinas Pangan dan kelompok masyarakat perlu melakukan sosialisasi maupun gerakan secara terus menerus untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengubah pola konsumsi pangan masyarakat menuju beragam, bergizi seimbang dan aman.

Bentuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan yang bekerja sama dengan Tim Pengerak PKK Kabupaten Pesisir Selatan adalah “Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi seimbang dan Aman (B2SA)”. Lomba tersebut diikuti oleh Tim Penggerak PKK se Kabupaten Pesisir Selatan, menu yang disajikan adalah menu beragam, bergizi seimbang dan aman berbasis sumber daya lokal non beras dan non terigu yang dapat diterapkan sebagai menu keluarga sehari-hari.

Disamping itu ketahanan pangan berbasis sumberdaya lokal juga menghadapi tantangan di era globalisasi dan perdagangan bebas, dimana produk pangan impor membanjiri pasar konsumen. Apabila hal ini dibiarkan maka kerawanan pangan akan menjadi lebih rentan, bukan hanya disebabkan oleh bencana alam namun juga faktor lain seperti inflasi dan kenaikan pendapatan dan daya beli masyarakat. Oleh karena itu

optimalisasi sumber daya lokal sangat diperlukan untuk mencapai kemandirian pangan.

Konsumsi pangan yang berkualitas sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang sehat, aktif, cerdas dan produktif. Kualitas konsumsi dipengaruhi oleh keragaman jenis pangan yang dikonsumsi, semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan gizi, bahkan semakin mudah tubuh memperoleh berbagai zat gizi lainnya yang bermanfaat bagi kesehatan.

Kenyataan sampai saat ini, pola konsumsi pangan masyarakat masih menunjukkan kecenderungan kurang beragam dari jenis pangan dan keseimbangan gizinya, maka perlu upaya untuk merubah pola pikir masyarakat kearah pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.

Usaha Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka mensukseskan Program Pemerintah mempromosikan dalam bidang Pangan khususnya mencintai Pangan Lokal adalah:

1. Pemasangan baliho dengan tema Ayo Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) agar terwujudnya Generasi sehat, cerdas dan berkualitas.
2. Melaksanakan Sosialisasi untuk Gerakan Konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
3. Melaksanakan Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) tingkat Kabupaten.
4. Mengikuti Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) tingkat Propinsi pada Peringatan Hari Pangan Sedunia tingkat Propinsi di Kota Sawahlunto

5. Mengikuti Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) tingkat Nasional pada Peringatan Hari Pangan Sedunia tingkat Nasional di Kalimantan Barat.

Tema

1. Tema peringatan HPS ke 37 Tahun 2017 Internasional adalah CHANGE THE FUTURE OF MIGRATION INVEST IN FOOD SECURITY AND RURAL DEVELOPMENT.
2. Selaras dengan tema tersebut tema tingkat Nasional/Provinsi Sumatera Barat adalah MENGERAKAN GENERASI MUDA DALAM MEMBANGUN PERTANIAN MENUJU INDONESIA LUMBUNG PANGAN DUNIA.

B. Tujuan

1. Mendorong dan meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan atau menciptakan menu B2SA berbasis sumber daya lokal.
2. Mengajak masyarakat untuk melaksanakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari di Pesisir Selatan
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penerapan prinsi B2SA.
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya konsum pangan B2SA.

BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

1. Melaksanakan Sosialisasi Gerakan Konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman yang dilaksanakan pada bulan Februari 2017 di Hotel Giszella Keamatan Bayang.
2. Melaksanakan Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Kabupaten Pesisir Selatan tanggal 27 Maret 2017 bertempat di GOR Zaini Zen Painan.
3. Mengikuti Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Propinsi Sumatera Barat tanggal 29 September 2017 bertempat di Kota Sawahlunto.
4. Mengikuti lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) tingkat nasional tanggal 18 Oktober 2017 di Pontianak Propinsi Kalimantan Barat.

B. Penyelenggara Kegiatan

1. Sosialisasi Gerakan Konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan yang bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Kabupaten Pesisir Selatan diselenggarakan oleh Dinas Pangan bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) tingkat Propinsi Sumatera Barat yang diselenggarakan oleh Dinas Pangan Propinsi Sumatera Barat dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan memotivasi masyarakat agar mau mengkonsumsi makanan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman, setiap unit kerja yang terkait dengan ketahanan pangan dan kelompok masyarakat perlu melakukan sosialisasi maupun gerakan secara terus menerus untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengubah pola konsumsi pangan masyarakat menuju beragam, bergizi seimbang, dan aman.

Dalam rangka mempercepat pemahaman masyarakat tentang konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman (**B2SA**) kepada masyarakat luas, terutama bagi anggota keluarga (bapak, ibu, dan anak) yang merupakan individu-individu yang menentukan dalam pemilihan dan konsumsi menu makanan sehari-hari.

Bentuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan adalah "Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman". Lomba tersebut dimaksudkan agar setiap individu yang bertanggung jawab dalam menentukan dan menyediakan menu keluarga sehari-hari dapat menyajikan menu yang beragam, bergizi seimbang, dan aman.

b. Lomba Pangan lokal

Kegiatan yang bertujuan untuk dapat mengenali pangan lokal dari masing-masing daerah, sehingga masing-masing daerah tersebut mempunyai ke khasannya dalam menampilkan pangan lokal pada setiap acara. Dan pemerintah berharap pada setiap acara yang dilakukan di daerah baik itu rapat-rapat ataupun acara daerah, snack yang disuguhkan tersebut memang pangan lokal khas daerah.

c. Pameran ketahanan pangan dimana pada pameran tersebut masyarakat dapat melihat komoditi apa saja yang bisa

dimanfaatkan sebagai sumber bahan pangan keluarga yang terdapat disekitar tempat tinggalnya kemudian sumber bahan pangan lokal apa saja yang juga dijadikan bahan makanan yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

4. Mengikuti peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) ke 36 tingkat Nasional Dimana untuk tahun 2017 ini Kabupaten Pesisir Selatan mewakili Propinsi Sumatera Barat untuk mengikuti lomba cipta menu B2SA tingkat nasional pada Hari Pangan Sedunia tahun 2017 ini.

Menu yang disajikan adalah menu makan pagi/sarapan, makan siang dan makan malam untuk 1 (satu) hari, dimana makan pagi/sarapan sebelum penilaian dewan juri sudah terhidang dimeja yang telah ditentukan, sedangkan untuk makan siang langsung dimasak di lokasi dan disaksikan sekaligus dinilai oleh dewan juri.

C. Peserta

1. Kegiatan Sosialisasi gerakan Konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) diikuti oleh 2 orang anggota Tim Penggerak PKK masing-masing Kecamatan untuk 15 kecamatan
2. Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan diikuti oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan se Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 15 Kecamatan mulai dari Kecamatan Koto XI Tarusan sampai Kecamatan Silaut.
3. Mengikuti peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) ke 37 tingkat Nasional, untuk lomba cipta menu B2SA diikuti oleh perwakilan Tim Penggerak PKK dari masing-masing Propinsi, dimana untuk Propinsi Sumatera Barat tahun 2017 ini diwakili oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Pesisir Selatan dengan menampilkan menu sarapan pagi, makan siang dan makan malam, dan khusus untuk makan siang dimasak di lokasi penilaian.

4. Mengikuti peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) ke 37 tingkat Propinsi Sumatera Barat, untuk Lomba Menu B2SA diikuti oleh seluruh Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota se Sumatera Barat dimana Kabupaten Pesisir Selatan untuk tahun 2017 ini diwakili oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan Silaut, yang mana TP PKK Kecamatan Silaut menjadi juara 1 pada lomba cipta menu B2SA tingkat kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017.

D. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Dari serangkaian kegiatan yang dilaksanakan, mulai dari melaksanakan Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman, mengikuti Hari Pangan Sedunia Tingkat Propinsi Sumatera Barat di Kota Sawahlunto dan mengikuti Hari Pangan Sedunia Tingkat Nasional di Pontianak, hasil yang ingin dicapai adalah terpromosikannya Kabupaten Pesisir Selatan dari segi pariwisata maupun pangan lokalnya.

Pelaksanaan Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman, merupakan salah satu langkah Pemerintah Daerah untuk menghimbau masyarakat Pesisir Selatan untuk dapat mengkonsumsi makanan yang sehat dengan mengurangi konsumsi beras dan membiasakan mengkonsumsi sumber karbohidrat selain beras dengan slogan One Day No Rice (satu hari tanpa makan nasi. Untuk lomba tingkat Kabupaten ini Juara I diraih oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan Silaut, Juara II Tim Penggerak PKK Kecamatan Bayang dan Juara III Tim Penggerak PKK Kecamatan Sutura, Harapan I Tim Penggerak PKK Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Harapan II Tim Penggerak PKK Kecamatan Bayang Utara, Harapan III Tim Penggerak PKK Kecamatan Lengayang, untuk Lomba Tingkat Propinsi Sumatera Barat di wakili oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan Silaut dan belum mendapatkan prestasi pada saat ini, dan untuk Lomba Cipta Menu tingkat Nasional yang dilaksanakan di

Pontianak, dimana kabupaten Pesisir Selatan yang diwakili oleh Kecamatan Batang Kapas sebagai juara I pada LCM Tingkat Propinsi Sumatera Barat tahun 2016 dan tahun 2017 ini mewakili Propinsi Sumatera Barat mendapatkan prestasi sebagai nominasi terbaik tingkat nasional untuk penampilan menu sarapan pagi .

BAB III

ANGGARAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Anggaran Pelaksanaan Kegiatan ini terdapat pada DPA Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan Program Difersifikasi Ketahanan Pangan Kegiatan Gerakan Konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan Nomor DPA 1.02.03.01.17.23 Tahun 2017 dengan total anggaran kegiatan adaah sebesar Rp. 329.291.370,- (Tiga ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah). Setelah dilaksanakan kegiatan Realisasi anggaran kegiatan sebesar Rp.307.446.535,-(Tiga ratus tujuh ribu empat ratus empat puluh enam ribu lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 93%.

Anggaran Kegiatan Gerakan Konsumsi B2SA Tahun 2017

NO	RINCIAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
1.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	11.400.000,-	11.400.000,-
2.	ATK	2.733.920,-	2.658.000,-
3.	Belanja Bahan Bakar Minyak	3.579.250,-	1.668.250,-
4.	Belanja Bahan Lomba	12.765.000,-	10.244.000,-
5.	Belanja uang saku dan penggantian Transportasi	6.345.000,-	6.045.000,-
6.	Belanja Dekorasi	5.000.000,-	4.411.600,-
7.	Belanja Cetak	5.693.000,-	5.579.000,-
8.	Belanja Penggandaan	785.000,-	785.000,-
9.	Belanja Sewa Gedung	16.500.000,-	14.000.000,-
10.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	4.800.000,-	3.900.000,-
11.	Belanja Sewa Meja Kursi	2.000.000,-	2.000.000,-
12.	Belanja Makan minum rapat	945.000,-	0
13.	Belanja Makan minum peserta	13.830.000,-	11.925.000,-
14.	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	16.500.000,-	16.200.000,-
15.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	10.200.000,-	9.530.000,-
16.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	35.345.000,-	35.345.000,-
17.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Propinsi	143.460.603,-	132.421.503,-
18.	Belanja Hibah barang yang diserahkan kpd masyarakat	900.000,-	900.000,-

19.	Belanja Jasa Tenaga Kerja non Pegawai	750.000,-	750.000,-
20.	Honorarium Tenaga Ahli /Narasumber /Instruktur	2.150.000,-	4.100.000,-
21.	Uang untuk diberikan kepada masyarakat	10.700.000,-	10.700.000,-
22.	Belanja modal Pengadaan alat kantor lainnya	15.000.000,-	15.000.000,-
23.	Belanja modal Pengadaan alat dapur	7.909.597,-	7.884.182,-
JUMLAH		329.291.370,-	307.446.535,-
Selisih dana			21.844.835,-
% Realisasi Dana			93 %

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Lomba B2SA merupakan wujud nyata bentuk kerjasama Tim Penggerak PKK dengan Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dalam usaha menggalakkan One Day No Rice.
2. Diharapkan kepada Tim Penggerak PKK di Kecamatan lomba yang dilaksanakan ini bisa dikembangkan kepada masyarakat untuk dapat mengkonsumsi sumber karbohidrat selain beras dan terigu, serta dapat meningkatkan kecerdasan anak dengan mengkonsumsi ikan sebagai sumber protein hewani yang sangat bagus kandungan proteinnya.

B. Saran

1. Agar masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan mau mengkonsumsi menu beragam bergizi seimbang dan aman, perlu terus dilakukan sosialisasi melalui kegiatan lomba B2SA mulai dari tingkat nagari, kecamatan dan kabupaten.
2. Selain Lomba Cipta Menu B2SA tingkat Kabupaten Pesisir Selatan, agar sosialisasi B2SA ini bisa menjangkau seluruh kalangan diharapkan adanya Sosialisasi Menu B2SA ditingkat kecamatan bahkan sampai ke tingkat nagari.

DOKUMENTASI

